

**METODE YANG PALING EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MELAKUKAN SADARI PADA
REMAJA PUTRI BERDASARKAN
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Lulu Annisa
1910104054**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FALKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**METODE YANG PALING EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MELAKUKAN SADARI PADA
REMAJA PUTRI BERDASARKAN
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Lulu Annisa
1910104054**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FALKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**METODE YANG PALING EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MELAKUKAN SADARI PADA REMAJA PUTRI
BERDASARKAN *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
LULU ANNISA
1910104054**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Mengikuti Ujian Skripsi
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : SRI LESTARI, S.ST., M.M.R
29 Agustus 2020 10:13:18



NASKAH PUBLIKASI

METODE YANG PALING EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MELAKUKAN SADARI PADA REMAJA PUTRI BERDASARKAN *LITERATURE REVIEW*¹

Lulu Annisa² Sri Lestari³

E-mail : Luluannisa57@gmail.com

Abstrak : Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia dengan hampir 1,7 juta kasus baru. Kanker payudara sendiri meningkat sesuai bertambahnya usia. Namun usia muda juga bukan menjadi jaminan untuk aman dari kanker payudara. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendeteksi kanker payudara dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Pemeriksaan SADARI dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman serta keterampilan sejak usia remaja. Tujuan *literature review* ini adalah untuk mengetahui metode yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan melakukan SADARI pada remaja putri berdasarkan *Evidence Based Practice*. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* meliputi studi pencarian sistematis data base Komputerisasi yaitu PUBMED dan *google scholar* dengan kriteria jurnal yang sudah terindeks atau terakreditasi baik nasional maupun internasional (ISBN/ISSN). Dengan menggunakan kata kunci “Keterampilan melakukan SADARI Pada Remaja Putri” digunakan 10 jurnal artikel sebagai bahan *literature*. Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dianalisis bahwa ada pengaruh demonstrasi SADARI terhadap keterampilan melakukan SADARI pada remaja putri. Hal tersebut dikarenakan metode demonstrasi mempunyai keunggulan mudah dipahami, lebih menarik, merangsang peserta didik untuk mengamati, serta melakukan sendiri (redemonstrasi). Disarankan bagi bidan agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SADARI pada remaja putri sehingga dapat mendeteksi sedini mungkin adanya kelainan-kelainan pada payudara dan memperpanjang harapan hidup penderita serta menurunkan risiko kematian akibat kanker payudara. Pada peneliti selanjutnya dapat mencari artikel lebih banyak dan terkait keterampilan SADARI sehingga *literature review* yang dibuat lebih sempurna.

Kata Kunci : Keterampilan SADARI, Remaja Putri

Abstract : Cancer is one of the leading causes of death worldwide with almost 1.7 million new cases. Breast cancer risk itself increases with age. However, young age is also not a guarantee to be safe from breast cancer. Efforts can be made to detect breast cancer. The detection can be done in various ways one of which is breast self-examination (BSE). BSE can be done by increasing understanding and skills of adolescence. The purpose of this literature review is to find out the most effective methods for improving breast self-awareness skills in adolescence based on Evidence Based Practice. This study uses a literature review method which includes a systematic search study of computerized data bases including PUBMED and Google Scholar with journal criteria that have been indexed or accredited both nationally and internationally (ISBN / ISSN). By using the keyword "*Keterampilan melakukan SADARI Pada Remaja Putri*" (the skill of doing BSE on female adolescence), 10

journal articles were used as references. Based on the results of the literature review that has been analyzed, there is an effect of BSE demonstrations on the ability to do BSE in young women. The demonstration method has the advantage of being easily understood, more interesting, stimulating students to observe, and do by themselves (redemonstration). It is recommended for midwives to increase BSE knowledge and skills in young women so that they can detect as early as possible abnormalities in their breast and prolong the life expectancy of patients and reduce the risk of death from breast cancer. In further research, the next researcher can look for more and accredited articles related to BSE skills so that the review of the literatures can be made more perfect.

Keywords : Adolescence, BSE Skills

PENDAHULUAN

Penyebab utama kematian akibat kanker di seluruh dunia adalah kanker payudara, dengan hampir 1,7 juta kasus baru didiagnosis pada tahun 2012 yang mewakili sekitar 12% dari semua kasus kanker baru dan 25% dari semua kanker pada wanita (Rilyani & Ellya, R, 2016). Kanker payudara merupakan keganasan yang bermula dari sel-sel di payudara (Indah, 2019). Kanker payudara sendiri meningkat sesuai bertambahnya usia. Akan tetapi, usia muda juga bukan menjadi jaminan untuk aman dari kanker payudara (Jannah, 2017). Angka kejadian kanker di dunia masih menduduki peringkat tertinggi setelah kardiovaskuler dan penyebab kejadian utama kematian. *World Health Organization (WHO)* mengatakan tahun 2018 insiden kanker payudara di dunia sebesar 2,09 miliar kasus dan 627.000 kasus kematian. Secara Nasional prevalensi penyakit kanker payudara di Indonesia sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019).

Penyebab kanker payudara sendiri belum diketahui secara pasti karena termasuk multifaktorial, akan tetapi ada beberapa faktor yang mempunyai pengaruh besar yaitu riwayat keluarga, hormonal dan faktor eksogen (radiasi sinar x, virus dan zat kimia). Faktor-faktor lain meliputi umur, lokasi geografis dan ras, status perkawinan, paritas, riwayat menstruasi, berat badan dan penyakit payudara lain (Olfah, dkk, 2013).

Penurunan angka kematian akibat kanker payudara dapat dipercepat dengan memperluas akses ke layanan pencegahan, deteksi dini, dan layanan pengobatan berkualitas tinggi untuk semua wanita (Carol, et al., 2019). Maka sebaiknya pada wanita usia reproduktif harus diberikan penyuluhan tentang kanker payudara dan bagaimana mendeteksi secara dini SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) (Jannah, 2017). SADARI adalah pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker dalam payudara wanita. Kanker payudara masih mempunyai kemungkinan besar untuk disembuhkan jika ditemukan pada tahap awal atau dini (Olfah, dkk, 2013). Menurut penelitian Beta (2019) menyatakan pemeriksaan dini kanker payudara yang dapat dilakukan dengan mudah oleh perempuan di rumah serta tidak membutuhkan waktu lama, tidak membutuhkan biaya, terjaga privasinya dan bukan termasuk prosedur invasif.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES) 2017 pasal 9 yang berbunyi penyelenggaraan penanggulangan kanker payudara dan kanker leher rahim dapat terintegrasi dengan penyelenggaraan program keluarga berencana dan pendekatan keluarga. Ditegaskan dalam BAB VII bahwa bidan terlatih mengajarkan skrining kanker payudara sendiri SADARI pada klien (Permenkes, 2017). Sebagai seorang bidan mempunyai beberapa peran dan fungsi

salah satunya sebagai pendidik dengan upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada remaja terkait deteksi dini kanker payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) (Novasari & Sri, 2016).

Adapun beberapa metode penyampaian informasi yang mempengaruhi keterampilan SADARI antara lain pendidikan sebaya, pendidikan kesehatan, demonstrasi, ceramah dan penyuluhan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul artikel “Metode Yang Paling Efektif Untuk Meningkatkan Keterampilan Melakukan SADARI Pada Remaja Putri”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review* yang menjelaskan bahwa *literature review* adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan yang akan dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti. Yang digunakan untuk mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau faktor risiko dengan adanya faktor efek dari hal tersebut (Notoatmodjo, 2015). Metode yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif baik nasional maupun internasional, seperti artikel dalam *database* jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antara lain PUBMED dan google scholar dengan kriteria jurnal yang sudah terindeks atau terakreditasi baik nasional maupun internasional (ISBN/ISSN). Dengan menggunakan kata kunci “Keterampilan melakukan SADARI Pada Remaja Putri” digunakan 10 jurnal artikel sebagai referensi. Kemudian memilih artikel yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis *literature review* yang telah dipaparkan. Terdapat sepuluh jurnal mengenai “Keterampilan Melakukan SADARI Pada Remaja Putri”, dengan sembilan jurnal nasional dari Indonesia dan satu jurnal internasional yaitu dari Mesir. Dari sepuluh jurnal tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan delapan jurnal menggunakan desain *Quasi eksperimen* dan dua jurnal menggunakan desain *Pre eksperimen*. Dengan teknik pengambilan sampel diantaranya menggunakan teknik *random sampling*, *proposional random sampling*, *purposive sampling*, *total sampling* dan *cluster sampling*.

Dari sepuluh jurnal yang telah di paparkan masing-masing menggunakan metode yang berbeda-beda diantaranya ialah menggunakan metode demonstrasi, penyuluhan, pendidikan kesehatan, pendidikan sebaya (*peer group education*) dan ceramah, dengan sampel dalam setiap jurnal ialah remaja putri dengan umur rata-rata 14-24 tahun, hal tersebut sesuai dengan PBB menyatakan bahwa di Indonesia batasan remaja mendekati usia pemuda yaitu 14-24 tahun. Dengan tempat penelitian yang berbeda-beda.

Berdasarkan kesepuluh jurnal didapatkan bahwa tiga jurnal menggunakan metode penyampaian berupa pendidikan sebaya (*peer group education*). Kelebihan metode *peer group education* yaitu dapat berbagi pengalaman, saling mendukung, membangun kesadaran sehingga remaja lebih senang, nyaman, dan terbuka apabila mendiskusikan permasalahan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dengan teman sebayanya. Sedangkan untuk kekurangannya dapat menimbulkan perselisihan akibat ego remaja dan informasi yang disampaikan kurang jelas apabila teman sebaya kurang memahami teknik komunikasi yang baik serta dapat bersifat

diskriminatif, apabila teman sebaya merasa tidak senang dengan teman lainnya (Nikmah & Lutfiasari, 2018). Dua jurnal menggunakan metode demonstrasi. Bahwa kelebihan metode demonstrasi yaitu lebih mudah memahami sesuatu, lebih menarik, peserta didik dirangsang untuk mengamati, dan dapat melakukan sendiri (redemonstrasi). Sedangkan kekurangannya ialah tidak efektif jika siswa tidak turut aktif dan gaduh (Syafitri, 2017). Selanjutnya dua jurnal menggunakan metode pendidikan kesehatan bahwa kelebihannya ialah berperan untuk merubah perilaku individu, kelompok dan masyarakat sesuai dengan nilai - nilai kesehatan (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan dua jurnal menggunakan metode penyuluhan menjelaskan bahwa kelebihan metode tersebut dapat mengubah perilaku dan menambah pengetahuan terhadap individu/masyarakat dibidang kesehatan serta memberikan informasi secara luas sehingga dapat mengubah status kesehatan seseorang/masyarakat. Sedangkan kekurangannya ialah perlu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, tidak terlalu sulit dan perlu menggunakan alat bantu/media seperti *phantom* payudara untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian sasaran (Rilyani & Eliya, 2016). Adapun satu jurnal menggunakan metode ceramah. Menjelaskan bahwa kelebihan metode ceramah yaitu mudah untuk dilakukan, tidak memerlukan peralatan yang lengkap serta dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Sedangkan kekurangannya yaitu komunikasi satu arah sehingga sasaran menjadi pasif untuk bertanya, sasaran tidak diberi kesempatan untuk berpikir dan berperilaku kreatif serta sasaran mudah menjadi bosan jika waktu terlalu lama (Notoatmodjo, 2010).

Dari kesepuluh jurnal didapatkan tiga jurnal menggunakan metode pendidikan sebaya (*peer group education*) dengan hasil penelitian Purnani & Qoni'ah 2018 yaitu terdapat perbedaan efektivitas pendidikan kesehatan metode *Peer Group Education* dengan metode demonstrasi terhadap keterampilan (SADARI) pada remaja putri di SMAN 1 Kota Kediri, penelitian Nikmah & Lutfiasari, 2018 dengan hasil penelitian yaitu ada pengaruh Pelatihan SADARI Melalui Pendidik Sebaya (*Peer Group*) Terhadap Keterampilan Deteksi Dini *Fibroadenoma Mammae* (FAM) Pada Remaja Putri dan penelitian Salmiyah, dkk 2018 menunjukkan bahwa pendidikan sebaya tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sangat penting dilakukan untuk dapat mendeteksi gejala awal dari kanker payudara. Kemudian Dua jurnal menggunakan metode demonstrasi dengan hasil penelitian Syafitri, 2017 menunjukkan bahwa ada perbedaan keterampilan siswi dalam melakukan pemeriksaan SADARI dan penelitian Montesorri 2015 dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh penyuluhan SADARI dengan metode demonstrasi terhadap keterampilan melakukan SADARI pada siswi kelas X SMAN 1 Imogiri Bantul. Selanjutnya Dua jurnal menggunakan metode pendidikan kesehatan dengan hasil penelitian Husna & Handayani 2018 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tingkat keterampilan dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dan penelitian Moustafa, *et al.* 2015 menunjukkan pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam praktik SADARI. Dua jurnal menggunakan metode penyuluhan dengan hasil penelitian Rilyani & Elyana 2016 menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap keterampilan remaja putri dalam melakukan SADARI dan penelitian Astuti, dkk 2016 menunjukkan ada Pengaruh positif Penyuluhan SADARI terhadap Pengetahuan dan Keterampilan dalam melakukan SADARI. Dan yang terakhir satu jurnal

menggunakan metode ceramah dengan hasil penelitian Hidayati, 2011 menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan siswi tentang kanker payudara antara sebelum dan sesudah penyuluhan serta ada perbedaan ketrampilan siswi melakukan ketrampilan SADARI.

Hasil penelitian dari 10 jurnal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari pemberian metode berupa pendidikan sebaya (*peer group education*), demonstrasi, pendidikan kesehatan, penyuluhan dan ceramah terhadap keterampilan melakukan SADARI. Namun demikian metode yang efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan SADARI ialah dengan metode demonstrasi. Hal tersebut dikarenakan metode demonstrasi prinsipnya memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengar serta dapat melakukan sendiri (*redemonstrasi*). Sehingga hasil penelitian yang dilakukan yaitu siswi menjadi lebih terampil dalam melakukan SADARI.

Dimana hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitry (2017) dengan judul “*Perbedaan Metode Demonstrasi Terhadap Pemeriksaan SADARI Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Metro*”. Menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan siswi dalam melakukan SADARI sebelum dilakukan demonstrasi (*pretest*) sebesar 46,59 dengan standar deviasi 10,140, sedangkan sesudah dilakukan demonstrasi (*posttest*) sebesar 67,09 dengan standar deviasi 10,726. Uji statistik yang digunakan untuk menguji 2 sampel dari kelompok yang sama adalah Uji *t-test dependent*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan keterampilan siswi dalam melakukan pemeriksaan SADARI dengan *t* hitung sebesar -9.106 (*p value* = 0,000). Metode Demonstrasi Berpengaruh terhadap keterampilan melakukan SADARI di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Montesori (2015). Dengan hasil uji *Paired t-test* diperoleh nilai *t* hitung -21,287 dengan *p* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan melakukan SADARI pada siswi kelas X SMAN 1 Imogiri Bantul. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Hidayati (2011) dengan hasil penelitian ada perbedaan keterampilan siswi melakukan SADARI dengan *t* hitung 48,252 (*p value* = 0,000). Sehingga metode demonstrasi berpengaruh terhadap keterampilan praktik SADARI di SMA Futuhiyyah Kabupaten Demak.

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan. (Lisa & Putri, 2019). Menurut teori Sagala (2011), keunggulan / kelebihan metode demonstrasi yaitu lebih mudah memahami sesuatu, lebih menarik, peserta didik dirangsang untuk mengamati, dan dapat melakukan sendiri (*redemonstrasi*). Adanya keunggulan tersebut terbukti dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu siswi menjadi lebih terampil dalam melakukan SADARI. Peningkatan keterampilan responden setelah diberikan demonstrasi terjadi karena adanya sarana dan prasarana yang baik. Dalam hal ini terdapat guru (peneliti), metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sebelumnya mereka belum dapatkan. Hal ini sesuai dengan teori Mahfoedz (2005 dalam Syafitri 2017) yang mengatakan bahwa tujuan menggunakan metode demonstrasi dapat mempengaruhi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (perilaku). Dalam hal ini tujuan yang diharapkan berupa adanya peningkatan keterampilan tentang informasi yang disampaikan.

Menurut Sentana (2012) kata terampil sama artinya dengan kata cekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat kestabilan yang *relative* tepat (kesanggupan, kecakapan, kekuatan). Keterampilan seorang individu diperoleh dari pendidikan, pengalaman, informasi dan latihan.

Berdasarkan data peneliti dari *literature review* sepuluh jurnal yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa adanya pengaruh demonstrasi SADARI terhadap keterampilan melakukan SADARI pada remaja putri. Hal tersebut dikarenakan metode demonstrasi mempunyai keunggulan yaitu lebih mudah dipahami, lebih menarik, merangsang peserta didik untuk mengamati, serta remaja putri dapat mempraktikkan atau dapat melakukan sendiri (redemonstrasi). Selain itu metode demonstrasi dapat mempengaruhi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (perilaku) yang bertujuan yang meningkatkan keterampilan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

SADARI adalah pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker dalam payudara wanita. Kanker payudara masih mempunyai kemungkinan besar untuk disembuhkan jika ditemukan pada tahap dini dengan meningkatkan keterampilan SADARI. Berdasarkan analisa dan pembahasan sepuluh artikel dalam *literature review* didapatkan pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan melakukan SADARI. Hal tersebut dikarenakan metode demonstrasi lebih mudah dipahami serta menarik peserta didik untuk melakukan dan mengulang (meredemonstrasikan) terkait materi yang disampaikan sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (perilaku) yang bertujuan yang meningkatkan keterampilan.

Saran

Dari hasil *literature review* diharapkan bagi remaja putri agar melakukan upaya pencegahan kanker payudara dengan meningkatkan keterampilan SADARI sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan payudara sehingga menurunkan risiko kesakitan serta kematian. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada remaja putri terkait deteksi dini kanker payudara dengan SADARI. Serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari artikel lebih banyak baik nasional ataupun internasional dengan artikel yang sudah terindeks/terakreditasi serta menjelaskan ketrampilan SADARI secara *full text* agar *literature review* lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Trisiana & Handini. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Sinektik* , 2 (1) 1-10.
- Ahmed, Zahid, Ladiwala, Sheikh & Memon. (2018). Breast self-examination awareness and practices in young women in developing countries: A survey of female students in Karachi, Pakistan. *Journal of Education and Health Promotion* , (7). 1-9.
- Andita,U. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sadari Dengan Media Slide Dan Benda Tiruan Terhadap Perubahan Pengetahuan. *Jurnal Promkes* , 4 (2). 177–187.

- Apnisari, Asnindari, Utami. (2018). Pengaruh Penyuluhan SADARI Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Sadari pada Wanita Usia Subur di Dusun Ngabean Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rikena Cipta.
- Astuti, Nurlaili & Ulinta PA. (2018). Pengaruh Penyuluhan Tentang SADARI Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan dalam SADARI di Madrasah Aliyah Tahfizil Qur'an-Yayasan Islamic Center Tahun 2016. *Jurnal STIKes RS. Haji Medan* , (10) 1, 1-19.
- Beta, Maulida & Muharyani. (2019). Pengetahuan Dan Keterampilan Remaja Putri Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Knowledge And Skills Of Young Women Regarding Breast Self-Examination. *Seminar Nasional Keperawatan "Penguatan keluarga sebagai support system terhadap tumbuh kembang anak dengan kasus paliatif" Tahun 2019*.
- Budiman & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner. Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Desantis, Jiemin, Gaudet, Newman, Miller, Sauer, Jema & Siegel. (2019). Breast Cancer Statistic. *A Cancer Journal for Clinicians* , 69 (6). 438-451.
- Departemen Agama RI. (2015). *Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- _____. (2012). *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012*. (online). (Tersedia dalam <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf>. Diakses 28 November 2019).
- Handayani, R. (2020). Pengaruh Health Education Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi di Prodi Keperawatan Angkatan 2018 Universitas Megarezky. *Journal of Nursing and Midwifery Science* , 1 (1), 61-70.
- Hidayaty, Salawati & Istiana. (2011). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Ceramah Dan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dan Keterampilan Praktik SADARI. *Skripsi*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Hutapea, M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Siswi. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 2 (2) 1-12.
- Indah, Yunita. (2019). *Stop Kanker*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Jannah. (2017). Tingkat Pengetahuan Remaja Puteri Tentang SADARI Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di Pondok Pesantren Addainurriyah II Semarang. *Jurnal Dinamika Kesehatan* , 1 (8). 2-3 .
- Kadir, A. (2016). Kebiasaan Makan Dan Gangguan Pola Makan Serta Pengaruhnya Terhadap Status Gizi Remaja. *Jurnal Publikasi Pendidikan* , VI (1).
- Kemenkes RI. (2019). *Hari Kanker Sedunia*. (online). (Tersedia dalam <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>. Diakses tanggal 27 November 2019).
- Lisa & Putri. (2019). Pengaruh Demonstrasi terhadap Keterampilan Perawatan Payudara. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan* , 3 (1). 1-6.
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mboi, N. (2014). Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia* , 332–337.
- Miharti,Tatak. (2018). Pengaruh Penyuluhan Periksa Payudara Sendiri Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Melakukan Praktik Sadari Pada Siswi Kelas Xi SMAN 1 Kasihan Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyah Yogyakarta.
- Milwati,S, Hadi, Sugianto,Utami & Ngesti, W. (2015). Penerapan promosi kesehatan metode demonstrasi dan keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) bagi Ibu-ibu PKK di Kota Malang. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*. 1(2), 2460-0334.
- Montessori,Yolanda. (2015). Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Melakukan Sadari Pada Siswi Kelas X SMAN 1 Imogiri Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas A'isyiah Yogyakarta.
- Mulyani,S. N. (2013). *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Moustafa, Eman & Taha. (2015). Effect of a Breast-Self Examination (BSE) Educational Intervention among Female University Students. *American Journal of Nursing Science* , (4) 4, 159-165 ISSN: 2328-5745 (Print); ISSN: 2328-5753 (Online).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nikmah & Lutfiasari. (2018). Pengaruh Pelatihan SADARI Melalui Pendidik Sebaya (Peer Group) Terhadap Keterampilan Deteksi Dini Fibroadenoma Mammae (FAM) Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)* , (11) 1, ISSN 1978-3167, E-ISSN 2580-135X .
- Novasari, J & Sri. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Paparan Media Informasi dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Santrowoto Pondok Pesantren AL-Ishlah Tembalang Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM UNDIP* , 4 (4) 1-9.
- Novitasari, R. (2013). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Siswa SMP Negeri 24 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nugroho, T. (2011). *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurchahyo, J. (2010). *Bahaya Kanker Rahim dan Kanker Payudara*. Yogyakarta : Wahana Totalita Publisher.
- Olfah, Mendri & Badi'ah. (2013). *Kanker Payudara & SADARI (pertama)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Parmin,J. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sumber Informasi Dengan Pelaksanaan Sadari Di Sman Bernas Pangkalan Kerinci. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* , (2) 2. 1-8.

- Permenkes RI No 28. (2017). *Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Kesehatan Republik Indonesia.* (online). (Tersedia dalam <http://www.ibi.or.id/media/PMK%20No.%2028%20ttg%20Izin%20dan%20Penyelenggaraan%20Praktik%20Bidan.pdf>. Diakses pada tanggal 08 November 2019).
- Purnani & Qoni'ah. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Education Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Sadari. *http://e-journal.unair.ac.id/JPHRECODE* , 2 (1) : 69-75.
- Rasjidi,I. (2010). *Epidemiologi Kanker Pada Wanita*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Rilyani & Ellya, R. (2016). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Keterampilan Remaja Putri Dalam Melakukan Sadari Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)* , 2 (10) 1-4.
- Lupita.(2018). Pengaruh Metode Ceramah Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Wanita Usia Subur (Wus) Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Puskesmas Bakunase- Kota Kupang. *Chmk Nursing Scientific Journal* , 2 (1), 1-4.
- Rosyidah, D. A. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru.
- Salmiyah & Mudatsir. (2018). Pengaruh Pendidikan Sebaya Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Siswi SMA tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Ilmu Keperawatan* , 6 (1).
- Saryono & Prमितasari. R.D. (2010). *Perawatan Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saryono.(2008). *Populasi, Sampel, dan Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Savitri, Milarona & Jasmine. (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim dan Rahim*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Sentana, T. (2012). *Nilai - nilai Pendidikan dalam Wisata Religi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Remaja.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih. (2012). *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilowati, E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Kemampuan Melakukan SADARI Pada Siswi Kelas X di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Syafitri, N. (2017). Perbedaan Metode Demontrasi terhadap pemeriksaan SADARI pada Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Metro. *Jurnal Kesehatan "Akbid Wira Buana"*. 1 (1), 2541-5387.
- Yuslikhah, Wijayanti && Rustiana. (2019). The Effectiveness of Health Education Method on Early Detection Carcinoma Mammae in Teenage Girls At Madrasah Aliyah in Mijen Sub-District. *Public Health Perspectives Journal* , 4 (2) 109 - 115.